

ABSTRAK

JIHAN SAFITRI. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Selama Peremajaan di Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Di bimbing oleh **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M., CIQaR., CIQnR** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Ir. Gina Fauzia, S.P., M.Si** sebagai Dosen Pembimbing II.

Peremajaan kelapa sawit merupakan bagian dari budidaya tanaman kelapa sawit. Pemerintah melalui program pemberian dana Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) untuk peremajaan kelapa sawit senilai Rp. 30.000.000,- kepada petani kelapa sawit yang tanaman kelapa sawitnya sudah tua, rusak atau telah mencapai umur non ekonomis (25 tahun). Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui gambaran umum usahatani kelapa sawit swadaya selama peremajaan. (2) Menganalisis pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya selama peremajaan dari sumber usahatani kelapa sawit, usahatani luar kelapa sawit, dan luar pertanian. (3) Menganalisis pengeluaran rumah tangga petani kelapa sawit swadaya selama peremajaan. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Jumlah Petani sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Usahatani kelapa sawit di Desa Bungo Antoi selama peremajaan berdasarkan pola usaha terdapat pada pola II yang berasal dari usahatani kelapa sawit dan usahatani semangka yaitu sebesar Rp 194.798.287/Tahun. (2) Rata-rata pendapatan rumah tangga petani adalah Rp 5.788.165/Petani/Bulan yang bersumber dari pendapatan usahatani kelapa sawit (74,36%), usahatani luar kelapa sawit (6,67%) dan luar usahatani (18,97%). (3) Pengeluaran rumah tangga petani yaitu untuk pengeluaran pangan dengan rata-rata/tahun sebesar (64,66%) dan pengeluaran non pangan tertinggi yaitu untuk pendidikan rata-rata/tahun sebesar (17,62%).

Kata Kunci : Kelapa Sawit, Peremajaan, Pendapatan